

ABSTRAK

NURHALIZAH DWI PUTRI. 105961105319. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Desa Pekalobean Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Dibimbing oleh Jumiati Dan Sahlan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan petani bawang merah masa pandemi covid-19 2020 dan masa endemi 2022 di Desa Pekalobean Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang dan mengetahui perbedaan pendapatan petani bawang merah masa pandemi covid-19 2020 dan masa endemi 2022 di Desa Pekalobean Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *accidental sampling* sebanyak 23 petani bawang merah dari jumlah populasi sebanyak 342 petani. Analisis data yang digunakan yaitu analisis biaya dan pendapatan serta analisis uji t (Uji Paired T-Test).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) jumlah rata-rata pendapatan petani bawang merah masa pandemi 2020 sebesar Rp.41.513.318/satu kali panen, sedangkan jumlah rata-rata pendapatan petani bawang merah yang diperoleh masa endemi 2022 sebesar Rp. 62.832.728/satu kali panen; (2) Perbedaan pendapatan diuji melalui uji *paired sample t-test* dengan menggunakan alat bantu SPSS, diperoleh nilai t sebesar -6.531 dengan signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$. Menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah masa pandemi 2020 dan masa endemi 2022.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, bawang merah, pendapatan.